

**PENGALAMAN MASA KANAK-KANAK  
DALAM UNGKAPAN VISUAL**



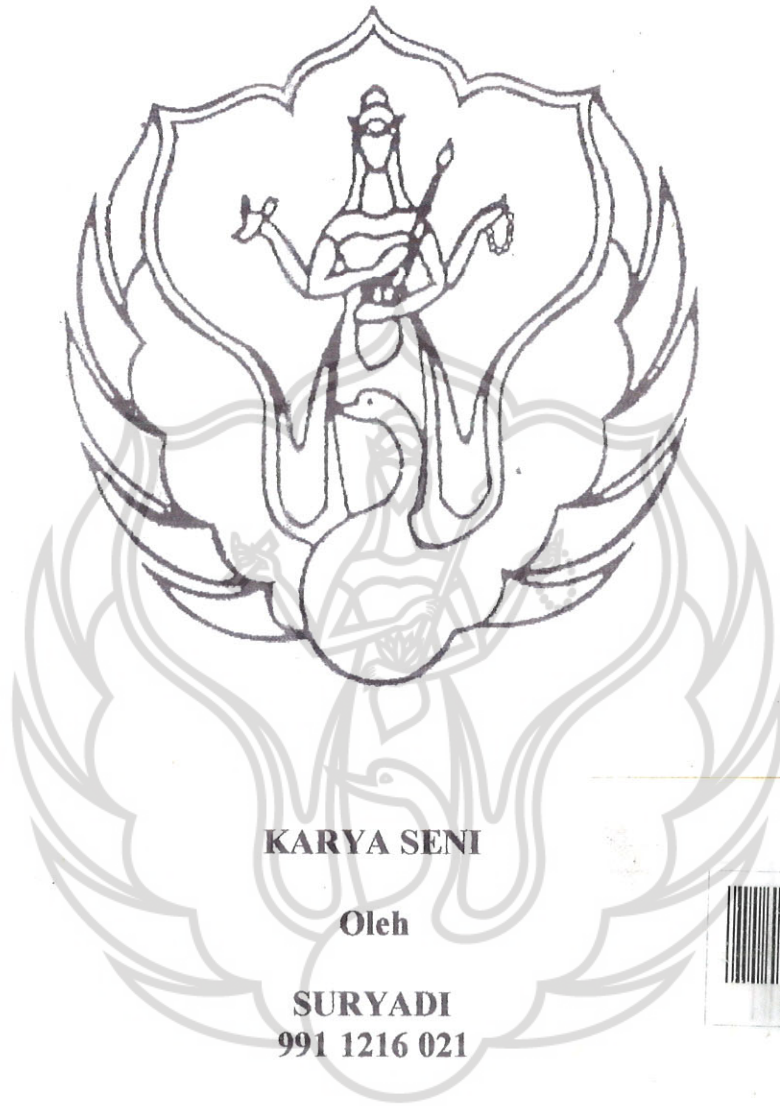
**KARYA SENI**

Oleh

**SURYADI  
991 1216 021**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**PENGALAMAN MASA KANAK-KANAK  
DALAM UNGKAPAN VISUAL**



**KARYA SENI**

Oleh

**SURYADI  
991 1216 021**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2007**

**PENGALAMAN MASA KANAK-KANAK**

**DALAM UNGKAPAN VISUAL**



**KARYA SENI**

**Oleh**

**SURYADI**


**991 1216 021**

**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SEBAGAI  
SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA S-1 DALAM  
BIDANG SENI MURNI**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:  
**PENGALAMAN MASA KANAK-KANAK DALAM UNGKAPAN VISUAL**  
diajukan oleh Suryadi, NIM. 9911216021, Minat Utama Seni Patung,  
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji  
Tugas Akhir pada tanggal 27 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
untuk diterima.




**Drs. Soewardi**  
Pembimbing I/ Anggota



**Drs. Dendi Suwandi, M.S.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Mon Mudjiman**  
Cognate/ Anggota



**Drs. Dendi Suwandi, M.S.**  
Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa  
Murni/ Anggota



**Drs. AG. Hartono, M.Sn.**  
Ketua Jurusan Seni Murni/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**  
NIP 130521245



*Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :*

*Istriku dan "Kidung Sahdu" anakku tercinta  
Serta Kupersembahkan kepada orang tuaku*



## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir ini sampai selesai.

Tugas akhir ini sebagai satu syarat untuk menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia. Sungguh sebuah karunia yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga terus berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, baik moril, spiritual, maupun finansial. Ungkapan ini penulis tujukan kepada :

1. Drs. Soewardi selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan karya tulis ini.
2. Drs. Dendi Suwandi, M.S, selaku pembimbing II dan ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
3. Drs. Mon Mudjiman selaku Cognate dan segenap tim penguji tugas akhir yang dapat menerima presentasi dari tugas akhir ini.
4. Drs. AG. Hartono, M.Sn selaku ketua jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu F. Mursiati selaku Dosen Wali yang senantiasa mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.

6. Segenap staf pengajar Program Seni Patung, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut seni Indonesia Yogyakarta yang telah menurunkan ilmu keahlian dalam bidang seni patung.
7. Segenap staf karyawan dan perpustakaan Institut Seni Indonesia.
8. Istriku tercinta dan anakku tersayang. Kidung Sahdu Aura Kinasih yang telah memberikan dorongan dan semangat.
9. Kedua orangtuaku yang telah berkorban dalam membiayai dan mendoakan penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut andil dalam penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	vi
A. Makna Judul .....	2
B. Latar Belakang .....	3
BAB II IDE PENCIPTAAN .....	8
A. Ide atau Dasar Pemikiran .....	8
B. Konsep perwujudan.....	11
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	16
A. Bahan, Alat .....	16
1. Bahan.....	16
2. Alat.....	17
3. Teknik .....	19
B. Tahap-tahap perwujudan.....	19
1. Persiapan .....	20
2. Pelaksanaan .....	21
3. Penyelesaian atau finishing .....	21
BAB IV TINJUAN KERJA .....	23
BAB V PENUTUP.....	34
DAFTAR PUSTAKA	

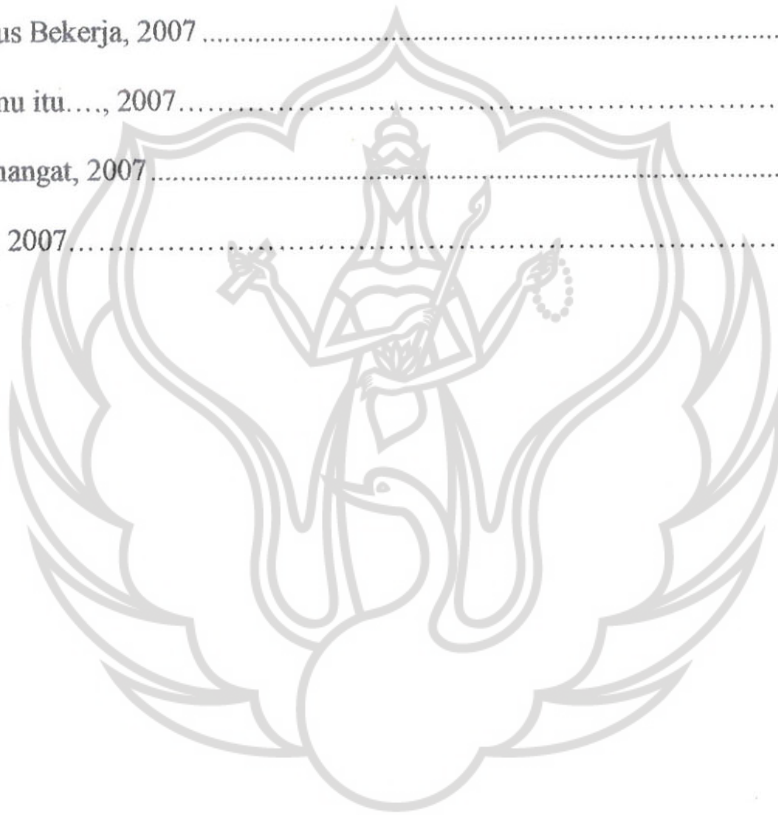
### LAMPIRAN

- A. Foto Diri Mahasiswa
- B. Foto Poster Pameran
- C. Foto Situasi Pameran
- D. Katalogus



## DAFTAR KARYA

1. Penguasa, 2007.....	24
2. Mengejek, 2007.....	25
3. Badut, 2007 .....	26
4. Apa!!, 2007 .....	27
5. Perintah, 200 .....	28
6. Terus Bekerja, 2007 .....	39
7. Kamu itu..., 2007.....	30
8. Semangat, 2007.....	31
9. Ibu, 2007.....	32



## BAB I

### PENDAHULUAN

Sebagai manusia yang hidup ditengah-tengah lingkungan masyarakat banyak hal yang dapat diserap oleh panca indera, baik itu dilihat, didengar maupun dirasakan. Dalam kehidupan sehari-hari disekitar lingkungan masyarakat, sering kita melihat pola tingkah anak-anak yang cukup menarik perhatian kita. Kita dapat mengamati dengan segala gerak-gerik yang jenaka dan lucu pada saat mereka bermain. Kehidupan anak-anak memiliki daya tarik tersendiri karena sifat lucu dan perilaku yang lucu itu serta pemahaman yang masih sederhana. Oleh karena itu penulis coba menghadirkan masa kanak-kanak penulis. Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa masa anak-anak adalah masa yang paling indah dan menyenangkan.

Ada beberapa alasan mengapa masa anak-anak adalah masa yang paling istimewa dan penting untuk diperhatikan:

1. Masa anak-anak adalah masa yang paling banyak diingat. Orang sering berkata, masa kanak-kanak adalah masa masa yang paling indah. Dunia anak-anak banyak kali dipenuhi dengan memori-memori manis, karena mereka masih dekat dengan orang-orang yang mengasihi mereka. Kalau mereka bertanya pada orang dewasa tentang masa kanak-kanak mereka, maka biasanya mereka ingat. Masa kanak-kanak diingat paling banyak dan membekas dibanding masa-masa umur yang lain.
2. Masa kanak-kanak adalah masa paling banyak belajar. Dunia anak adalah dunia baru penuh dengan pengalaman baru yang menggairahkan untuk

dijelajahi. Pengalaman dan pengetahuan apa saja yang disajikan dihadapan mereka akan dilahap. Masa kanak-kanak adalah masa yang haus untuk belajar.

3. Masa kanak-kanak adalah masa yang mudah untuk dibentuk. Dunia anak madalah dunia yang penuh dengan kepolosan karena hati mereka masih jujur dan bersih. Kebiasaan-kebiasan buruk belum terbentuk.

Dari pengamatan di atas, seorang pencipta seni dengan kepekaan indera dan kemampuan intelektual dapat mengungkapkan pengalaman dari hasil pengamatan pada sebuah bentuk karya seni. Sehubungan dengan hal ini, Soedarso Sp, mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“Suatu hasil seni selain merefleksikan diri senimannya juga merefleksikan lingkungan (bahkan dari seniman itupun termasuk pengaruh lingkungan pula) lingkungan ini berupa alam sekitar ataupun masyarakat sekitar”<sup>1</sup>

Dengan alasan yang sama dan membangkitkan kenangan masa kanak-kanak setiap orang khususnya penulis, maka pada penulisan tugas akhir ini dipilih sebuah tema khusus sebagai dasar bagi penciptaan karya seni patung yang mengambil inti permasalahan tentang pengalaman yang dialami masa kanak-kanak penulis.

#### **A. Makna Judul**

Untuk mempertegas penggunaan istilah dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul, perlu diperhatikan dan diuraikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> . Soedarso Sp, *Tinjauan Seni*, ( Bp UGM, 1976 ) Hal 10

Masa kanak-kanak :

Di sini merupakan masa kanak-kanak penulis pada tenggang waktu umur 5 tahun sampai dengan 10 tahun, yang dialami penulis pada kurun waktu tersebut.

Ungkapan visual :

Merupakan bahasa yang dipakai penulis untuk mewujudkan permasalahan-permasalahan, serta konflik keluarga yang dialami penulis pada waktu itu. Keadaan-keadaan yang dialami penulis tersebut coba diwujudkan dalam ungkapan visual.

Visual : “dapat dilihat”<sup>2</sup>

Karena pada masa-masa itu terjadi problematika dan konflik bathin yang dialami penulis dan menyebabkan trauma pada masa kanak-kanak penulis berupa kekerasan emosional secara kontinyu pada setiap fase perkembangan. Sehingga hal itu menimbulkan kecemasan dalam perkembangan serta kepribadian penulis.

Berdasarkan uraian penegasan diatas maka secara garis besar judul tersebut berarti karya seni patung yang menggambarkan atau menceritakan tentang keadaan masa kanak-kanak khususnya masa kanak-kanak penulis yang kemudian diangkat kedalam bentuk nyata dan diungkapkan dalam seni patung.

Masa itu merupakan masa yang paling berkesan dan paling banyak cerita. Disamping itu pada masa kanak-kanak merupakan masa yang banyak bermain dan belajar, sehingga sulit untuk dilupakan.

---

<sup>2</sup> <http://www.total.or.id/info.php?kk=Visual>



## **B. Latar belakang**

Kenangan masa kanak-kanak dapat sebagai obat dari urusan-urusan yang menggelisahkan. Alangkah bahagianya jika kita kembali pada masa kanak-kanak yaitu masa yang sarat bermainan, sebuah dunia yang bebas dari kegelisahan, sebuah dunia yang terlepas dari beban dan alami. Kenangan-kenangan tersebut diingatkan dari sesuatu yang serta merta teramati.

Masa kanak-kanak adalah masa yang penuh kegembiraan, kesenangan serta keceriaan. Masa yang dipenuhi gelak tawa dan canda. Masa yang penuh fantasi yang bebas dan luas, dapat membuat khayalan yang banyak dan luar biasa, yang tidak mungkin dilakukan oleh orang dewasa. Usia anak adalah usia meniru terhadap lingkungannya. Saat melihat orang naik kuda misalnya, seorang anak biasanya menunggangi sapu atau tongkat sapu untuk menirukannya. Atau ketika seorang anak menonton film, ada orang yang meloncat maka si anak itu akan meloncat-loncat.

Semakin banyak pengalaman kecil akan membentuk formula pemikiran dan instink yang ada di otaknya. Kita mungkin masih ingat dengan masa kanak-kanak kita? Alam pikiran kita bebas, tanpa beban pikiran. Yang ada di otak kita adalah bermain dan bermain. Apabila itu tidak terpenuhi maka kita akan menangis. Bermain dalam dunia anak sangat berpengaruh terhadap kejiwaan anak. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir.



“ Bermain merupakan tindakan atau kesibukan suka rela yang dilakukan dalam batas-batas tempat dan waktu, berdasarkan aturan-aturan yang mengikat tetapi diakui secara sukarela dengan yang ada dalam dirinya, disertai dengan perasaan-perasaan senang dengan pengertian bahwa permainan merupakan sesuatu yang lain dari kehidupan bisa”<sup>3</sup>

Ada orang tua yang berpendapat bahwa anak yang terlalu banyak bermain akan membuat anak menjadi malas bekerja dan bodoh. Anggapan ini kurang bijaksana, karena beberapa ahli psikologi mengatakan bahwa permainan atau mainan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa anak.

Mainan anak juga dapat meningkatkan imajinasi daya khayal anak. Selain itu tanpa disadari lingkungan tempat kita bermain mempunyai peranan penting dalam membentuk pola kepribadian kita, apapun yang dilakukan akan diraba serta dirasakan akan diinternalisasi dan diidentifikasi oleh otak kita. Tidak heran apabila anak yang hidup pada lingkungan perang akan membentuk karakter seorang yang keras dan cenderung melawan. Begitu pula sebaliknya, apabila anak tumbuh pada lingkungan seorang anak yang kondusif dan penuh familiar akan menciptakan pribadi yang kukuh dan lemah lembut.

Biarkanlah anak-anak dapat menemukan dunianya dengan tanpa adanya gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan putusnya mata rantai proses kehidupannya, oleh sebab itu kita tidak perlu melarang dan menekan anak, sebab yang diperlukan anak adalah motivasi atau pengarahan. Anak hanya perlu bimbingan agar kreatif dan mempunyai inisiatif konstruktif . Jangan mudah melarang keinginan anak sejauh aktivitas tersebut tidak membahayakan

---

<sup>3</sup> F.J. Monks A.M.P Knoers & Siti Rahayu Haditono, 1994, *psikologi perkembangan, Dalam Berbagai Bagianya Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres ( 131 )*

anak. Sebab anak dengan berbagai keinginan yang banyak, merupakan salah satu manifestasi kreatifitas dan inovasi anak.

Anak sebagaimana pada diri manusia umumnya, mempunyai naluri, instink, kecenderungan, misalnya rasa ingin mempertahankan diri, rasa ingin tahu, keinginan untuk menyusun sesuatu, ingin menonjol, cinta diri, berhemat dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan mendorong diri anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi kuat, mempelajari, mengetahui, mengurai dan menyusun sesuatu sehingga anak paham hakikat sesuatu tersebut. Memang kadangkala kecenderungan anak, ada yang tanpanya negatif atau berbahaya misalnya kecenderungan untuk membunuh. Walaupun kecenderungan sampai hal demikian namun seperti inipun tidak boleh dikekang agar nantinya tidak menimbulkan ledakan dan tekanan. Tekanan di sini adalah ledakan pemendam derita dengan mengekang dan menahan penyaluran dan pemuasan naluri, instink serta kecenderungan anak secara paksa dan kekerasan. Tekanan ini akan tetap ada dalam akal bathin atau bawah sadar anak dan bisa menyebabkan beberapa penyakit saraf dan sampai bisa menimbulkan kegilaan pada anak.

Dari berbagai pengamatan serta pengalaman penulis memang sangat menarik, walaupun sederhana dan terjadi sehari-hari dalam kehidupan keluarga tapi bagi penulis itu sangat menarik dan mempunyai keunikan serta keasikan tersendiri seperti yang dirasakan oleh penulis tentang keadaan-keadaan masa kanak-kanak. Hal-hal tersebut melatar belakangi timbulnya ide pemikiran penulis untuk dijadikan tema dalam tugas akhir karya seni ini yang nantinya dituangkan kedalam karya seni patung.